



Matta Fair

Harapan Gaet Pasar Wisatawan Malaysia

AJANG pameran pariwisata bergensi matta fair di Malaysia kemarin, meninggalkan sepenggal harap bagi insan pariwisata di DIY. Antusiasme masyarakat negeri jiran tersebut membuat insan pariwisata di DIY pun makin optimis terhadap upaya merengkuh pangsa pasar wisatawan yang lebih besar. Mulai dari kalangan corporate, family bahkan student.

Kabid Promotions and Marketing Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Yulia Rustriningsih mengatakan dalam tiga tahun terakhir jumlah wisatawan Malaysia yang berkunjung ke Jogja terus mengalami peningkatan. Bahkan fenomena yang muncul beberapa waktu terakhir, masyarakat Jogja pun seolah dibuat makin akrab dengan sosok-sosok turis Melayu di mal ataupun pusat perbelanjaan, terlebih saat weekend.

Lonjakan yang cukup besar terjadi pada tahun 2008 kemarin. Berdasarkan catatan, tahun 2006 jumlah kunjungan wisatawan Malaysia ke Kota Jogja sekitar 4.406. Di tahun 2007 mengalami kenaikan sedikit yakni sebesar 6.285 kunjungan dan di tahun 2008 melonjak menjadi 17.714 kunjungan.



Yulia Rustriningsih

“Yang jelas kemarin, mereka cukup tertarik dengan berbagai informasi pariwisata yang diberikan. Ini tentu menjadi sangat menarik lantaran bagi masyarakat Malaysia, berwisata itu layaknya kebutuhan. Kalangan corporate hingga sekolah-sekolah, bahkan memiliki anggaran yang tidak bisa dicairkan dengan yang lain selain dengan berwisata. Jadi ada anggarannya sendiri, bahkan sekolah di jenjang SD pun sudah memprogramkannya. Sementara Jogja, termasuk wilayah di negeri tetangga yang cost pariwisatanya relatif cukup murah,” terang Yulia.

Sementara, lanjut Yulia, pihaknya pun melihat dari

kalangan asosiasi seperti travel agent di Jogja pun sangat menyambut peluang yang muncul. Hal ini terlihat dari banyaknya kalangan travel agent yang kemarin turut serta bersama rombongan dari DIY.

Langkah bersama yang mesti dilakukan, kata Lia, adalah dengan memanfaatkan peluang tersebut serta memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dari mereka. Termasuk berkaitan dengan keamanan dan kebersihan. Pasalnya dua hal itu menjadi pertanyaan yang kerap dilontarkan oleh para pengunjung pameran yang berlangsung 13-15 Maret kemarin. Sementara selama tiga hari pameran di even matta fair tersebut, stan Jogja termasuk yang cukup dipadati oleh pengunjung.

Lebih lanjut ia mengatakan kalangan hotel-hotel melati yang kemarin turut serta dalam rombongan pun, menyambut peluang ini dengan sangat antusias. Pasalnya, mereka pun berpeluang merebut kue market wisatawan yang ada. Terlebih bagi hotel-hotel yang memiliki kekhasan. “Tinggal bagaimana mereka melanjutkan peluang ini, dengan meningkatkan pela-

yanan yang diberikan, termasuk yang berkaitan jaminan kebersihan dan keamanan. Kalau selama ini kan mereka hanya fokus di pasar domestik, padahal ternyata pasar turis khususnya dari Malaysia pun cukup bagus," ujarnya.

Diakui oleh Yulia, dengan adanya direct flight ke Kuala Lumpur saat ini, makin membuka

kesempatan luas bagi Jogja. "Direct flight itu yang sangat mendukung. Ini tentunya mesti kita manfaatkan bersama-sama," tutur Yulia.

Pihaknya pun saat ini tengah berkoordinasi untuk lebih intens mempublisk berbagai even-even yang digelar oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kota Jogja. (tik)



ANTUSIAS--Stan pameran DIY dalam ajang even pameran Matta Fair di Malaysia kemarin. Besarnya antusiasme dari masyarakat dan pengunjung, menorehkan optimisme tersendiri bagi insan pariwisata di DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005